

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan dari hasil hipotesis pertama (H1) menyatakan bahwa independensi berpengaruh positif terhadap kualitas suatu audit. Dengan demikian, auditor harus memiliki sikap yang independen karena independensi merupakan salah satu komponen etika yang harus dijaga oleh akuntan publik. Independen berarti akuntan publik tidak dapat dipengaruhi, tidak memihak kepentingan siapapun serta jujur kepada semua pihak yang meletakkan kepercayaan atas pekerjaan akuntan publik. Sedangkan, berdasarkan hasil hipotesis kedua dan hipotesis ketiga (H2 dan H3) untuk kompetensi dan integritas tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas suatu audit. Hal ini dapat dikarenakan kualitas audit tidak dapat dicapai jika auditor tidak memiliki kompetensi yang baik dimana kompetensi tersebut terdiri dari dua dimensi yaitu pengetahuan dan pengalaman serta integritas yang tinggi yang merupakan kualitas yang mendasari kepercayaan publik dan merupakan patokan bagi auditor dalam

menguji semua keputusannya. Integritas mengharuskan seorang auditor untuk jujur dan transparan, berani, bijaksana dan bertanggung jawab dalam melaksanakan audit. Ketiga hal tersebut diperlukan untuk membangun kepercayaan dan memberikan dasar bagi pengambilan keputusan yang handal.

5.2 Keterbatasan

1. Penelitian hanya dilakukan pada KAP di Surabaya dan kuesioner disebarkan saat masa sibuk sehingga banyak KAP yang menolak untuk menjadi responden.

5.3 Saran

1. Sebaiknya penyebaran kuesioner dilakukan pada saat KAP tidak sibuk agar kuesioner yang kembali sesuai dengan kuesioner yang dibagikan di tiap – tiap KAP.
2. Sebaiknya perlu memperhatikan perbandingan jumlah responden auditor junior dan auditor senior agar lebih dapat terlihat perbedaannya dalam pengetahuan dan pengalaman kerja.
3. Masih terdapat variable independen lain yang dapat mempengaruhi variasi dalam variabel kualitas audit yang belum terdapat pada penelitian ini seperti akuntabilitas, motivasi etika dan resiko audit.

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, M. Nizarul. Trisni Hapsari dan Liliek Purwanti. 2007. Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *SNA X, Makassar*.
- Arens, Alvin A., Randal J.E dan Mark S.B. 2008. Auditing dan Pelayanan Verifikasi, Pendekatan Terpadu. Jilid 1, Edisi Kesembilan. Penerbit PT. Indeks, Jakarta.
- Christiawan, Yulius Jogi. 2002. Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik : Refleksi Hasil Penelitian Empiris. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 4. No. 2. pp. 79-92.
- Gozhali, I., 2009, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang :Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Institut Akuntan Publik Indonesia, 2011, Standar Profesional Akuntan Publik, Jakarta, Salemba Empat.
- Mardisar, Diani dan Ria Nely Sari. 2007. Pengaruh Akuntabilitas dan Pengetahuan terhadap Kualitas Hasil kerja Auditor. *SNA X Makassar*. AUPEP-11.
- Mayangsari, Sekar. 2003. Pengaruh Kualitas Audit dan Independensi terhadap Pendapat Audit :Sebuah Kuasi eksperimen. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol 6. No. 1. Januari 2003. Hal.1-22.
- Singgih, Elisha Muliani dan Icuk Rangga Bawono. 2010. Pengaruh Independensi, Pengalaman, *Due Profesional Care* dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit. *SNA XIII Purwokerto*. AUD-11.
- Sukriah, Ika, Akram dan Biana Adha Inapty. 2009. Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas dan kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan. *Simposium Nasional Akuntansi XII*. Palembang

Tjun, T. Lauw, Elyzabet Indrawati dan Santy Setiawan.
2012. Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor
Terhadap Kualitas Audit. Vol. 4. No.1. Mei 2012 : 33-56.